

Systematic Literature Review (Slr): Implementasi Moderasi Beragama Di Sekolah Dasar

Miftakhul Huda Arrofi
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Email: hudarofi8@gmail.com

Abstract

Keywords:
Religious
Moderation;
Elementary
School;
Systematic
Literature
Review (SLR)

The instillation of diverse moderation values needs to be carried out comprehensively and comprehensively to the wider community, including children. One of these efforts can be achieved through basic education. Many researchers have conducted studies on this focus, but there have not been many studies using the Systematic Literature Review (SLR) method, especially in the scope of educational institutions. This study uses a systematic literature review method with the PRISMA approach. A systematic and comprehensive source search for the Google Scholar database identified 988 articles. After going through several stages, the study used 27 articles. The results of this study indicate that based on a systematic review, the implementation of Religious Moderation in Elementary Schools is carried out in various ways, such as: learning, extracurricular activities, and also programs or activities. And found various challenges such as: limited learning time, resistance from Parents and the Community, and also minimal Facilities.

Abstrak

Kata kunci:
Moderasi
Beragama;
Sekolah Dasar;
*Systematic
Literature Review
(SLR)*

Penanaman nilai-nilai moderasi beragama perlu dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif kepada masyarakat luas, tidak terkecuali pada anak-anak. Salah satu upaya tersebut dapat dicapai dengan pendidikan dasar. Telah banyak peneliti yang melakukan studi pada fokus ini, namun belum banyak terdapat studi yang menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*, khususnya pada lingkup lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur sistematis dengan pendekatan PRISMA. Pencarian sumber secara sistematis dan komprehensif terhadap database Google Scholar, mengidentifikasi 988 artikel. Setelah melalui beberapa tahap, penelitian menggunakan 27 artikel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan kajian sistematis, implementasi Moderasi Beragama di Sekolah Dasar dilakukan dengan berbagai cara, seperti: pembelajaran, ekstrakurikuler, dan juga program-program atau kegiatan. Dan mendapati berbagai tantangan seperti: keterbatasan

waktu pembelajaran, resistensi dari Orang Tua dan Masyarakat, dan juga minimnya Fasilitas.

Alamat Korespondensi :

¹ UIN Raden Mas Said Surakarta

e-mail: hudarofi8@gmail.com

© 2024 UIN Raden Mas Said Surakarta

ISSN 2579-9703 (P) ISSN 2579-9711 (E)

PENDAHULUAN

Keragaman yang menjadi salah satu aset dan kekayaan bangsa Indonesia, kini tengah menghadapi tantangan yang dapat memicu konflik. Dalam masyarakat multikultural seperti Indonesia tingginya kasus Intoleransi menjadi hambatan serius yang dapat menyebabkan ketidakstabilan nasional sebagai faktor penting dalam pembangunan nasional (Rahma et al. 2022). Konflik Intoleransi menjadi gejala berkepanjangan yang tak pernah usai, sehingga menimbulkan dampak atau korban baik fisik maupun materi.

Di antara isu-isu tersebut konflik yang paling intens terjadi di Indonesia adalah isu agama, meskipun terkadang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain seperti kesenjangan ekonomi dan politik (Tajuddin, Sani, and Yeyeng 2016). Sebagaimana, Survey LSI (Lembaga Survey Indonesia) yang dirilis pada September 2018, menunjukkan bahwa lebih dari 50% penduduk Indonesia bersikap intoleran pada agama lain. Selain itu, *Setara Institute for Democracy and Peace* juga mencatat tren intoleransi keberagaman intraagama di Indonesia bahwa sepanjang tahun 2023 telah terjadi 217 peristiwa dengan 329 tindakan pelanggaran kebebasan beragama/berkeyakinan (KBB), jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Dalam lingkup pendidikan, sebagaimana Nadiem Makarim, menyatakan bahwa intoleransi di lingkungan sekolah menjadi salah satu dari tiga dosa atau tantangan besar dunia pendidikan di Indonesia. Sebagaimana, survey PPIM yang dirilis pada 16 Oktober 2018 menunjukkan bahwa mayoritas guru Muslim (63%) di sekolah-sekolah di Indonesia punya pandangan intoleran terhadap agama dan keyakinan berbeda. Selain itu, PPIM (Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah juga menunjukkan hasil penelitian dengan responden yaitu terdiri dari siswa, guru, mahasiswa dan dosen di Indonesia ditemukan dari

sebanyak 1.859 siswa tersebut 20-25 diantaranya tidak toleran bersimpati pada gerakan radikalisme (Aditiya Wangsanata, Yani, and Hasani, 2022). Dalam studi kasus, hal tersebut dialami oleh siswi Kelas II SDN di Jomin Cikampek yang dibully guru dan kepek karena berbeda agama (Tribunnews, 2023). Dalam konteks global misalnya, di Pakistan secara umum siswa kurang toleran terhadap kelompok yang berbeda agama (Hanif, Ali, and Carlson 2020).

Kasus-kasus Intoleransi tersebut tidak akan terjadi jika tak ada faktor yang menopangnya. Salah satu faktor umum penyebab Intoleransi adalah persoalan pemahaman keagamaan (Qodir 2018). pemahaman tentang agama yang persial, dan ketidak siapan hidup untuk saling berdampingan merupakan salah satu faktor penyebab dari terjadinya kekerasan dan intoleran (Hanifah Salsabila et al. 2022). Jika dikaitkan dalam pendidikan, banyaknya Kasus perundungan yang mengatas namakan agama di lingkungan sekolah menjadi salah satu dampak nyata dari paham beragama yang semakin eksklusif.

Dari uraian tersebut, Penting adanya sebuah transformasi yang dapat merubah pandangan dan praktik yang ekstrem menjadi pandangan yang lebih toleran. Dalam hal ini, pemerintah oleh kementerian agama mengusung kebijakan moderasi beragama dengan narasi pentingnya jalan tengah. Moderasi beragama bertujuan untuk mengatasi banyaknya masalah keberpanjangan yang berakar pada keberagaman (Sutrisno, 2019). Dalam konteks diatas, toleransi dapat diwujudkan sebagai hasil atau buah dari moderasi beragama yang merupakan sebuah proses (Kemenag RI, 2019).

Penanaman nilai-nilai moderasi perlu dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif kepada masyarakat luas, tidak terkecuali pada anak-anak. Salah satu upaya tersebut dapat dicapai dengan pendidikan dasar. Lembaga pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk dapat memupuk nilai-nilai moderasi beragama pada anak-anak sebagai tahap awal bagi siswa untuk memahami ajaran-ajaran agama serta menjadi pondasi bagi membentuk kepribadian anak (Juniarti, 2023). Melalui pendekatan secara edukatif yang memasukan nilai-nilai moderasi bergama secara sederhana, sehingga pemahaman keagamaan yang ekstrem dan tindakan intoleran dapat diminimalisir dan ditangani dari sedini mungkin (Hairani Debby, 2023). Pengetahuan keagamaan yang luas dan

tidak parsial perlu senantiasa diajarkan dilembaga pendidikan yang ada diseluruh indonesia agar peserta didik dapat memiliki pondasi pemahaman tentang keagamaan yang mendalam dan tidak sempit.

Dalam upaya implementasi moderasi beragama pada sekolah dasar guna mencetak generasi yang moderat telah ditekankan oleh pemerintah dan dilakukan oleh banyak pihak. Namun, terdapat berbagai tantangan dan hambatan dalam implementasi moderasi beragama pada setiap sekolah dasar. Hal tersebut memerlukan sebuah kajian untuk menanggapi masalah tersebut. Pada artikel ini peneliti fokus pada tren implementasi moderasi beragama pada Sekolah Dasar di Indonesia dengan mengkaji secara sistematis dan komprehensif. Penelitian ini, menjadi penting untuk melihat bagaimana tantangan dan peluang implementasi moderasi beragama dari berbagai Sekolah Dasar. Melalui artikel ini hasil penelitian implementasi pendidikan moderasi beragama pada Sekolah Dasar dapat menggambarkan dan memberi formulasi secara sistematis dan komprehensif. SLR ini didasarkan pada tiga pertanyaan penelitian ekstensif berikut yang terkait dengan implementasi moderasi beragama dari berbagai Sekolah Dasar

RQ 1 : Bagaimana strategi dan metode yang digunakan untuk penerapan moderasi beragama di sekolah dasar?

RQ 2 Apa tantangan utama dalam implementasi moderasi beragama di Sekolah Dasar, dan bagaimana cara mengatasinya?

Literatur Review

Studi mengenai moderasi beragama telah menjadi perhatian yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam konteks pendidikan. Berbagai studi telah dilakukan untuk menjelaskan dan menjawab berbagai masalah mengenai moderasi beragama khususnya di lingkungan sekolah. Dalam penelitian sistematis "*Development Of Religious Moderation Study On Prevention Of Radicalism In Indonesia: A Systematic Literature Review Approach*" yang dilakukan Ahmad Nailul Murad dan Darlin Rizki menyebutkan bahwa para peneliti kajian moderasi beragama terdahulu cenderung lebih banyak mengembangkan penelitian lapangan yang terpusat pada lembaga pendidikan (Murad and Rizki 2022).

Dalam studi mengenai moderasi beragama pada pendidikan, terdapat penelitian sistematis "*Implementation of Religious Moderation Education in High Schools*" oleh Hasan Albana yang menyebutkan peta pendidikan moderasi beragama menjadi lima kecenderungan, yakni studi yang mengkaji aspek implementasinya di lembaga pendidikan, studi pendidikan moderasi beragama pada lingkungan keluarga dan masyarakat, studi pada perspektif tokoh terhadap moderasi beragama, kajian studi kepustakaan, dan kajian moderasi beragama pada media sosial (Albana 2023).

Sedangkan dalam penelitian moderasi beragama yang lebih fokus di pendidikan dasar, peneliti berdasarkan hasil pencarian berdasarkan judul dan kata kunci "moderasi beragama, Sekolah Dasar" menggunakan database Google Scholar. Studi tersebut setidaknya dapat dipetakan menjadi lima kecenderungan. Pertama, studi moderasi bergama yang mengkaji implemtasi di Sekolah Dasar (Mudzakkir 2021; Habsar Mutamimah Duwi, Akbar Aisyah Billah, Okta Maya Fitri, n.d.; Sulistyowati et al. 2024; Ahmad Qowamu Asshidiqi et al. 2023). Kedua, studi moderasi bergama di Sekolah Dasar yang mengkaji terkait kurikulum dan pembelajaran (Nisa and Widyaningrum 2024; Arfiana Sihombing 2024) . ketiga, studi moderasi bergama di Sekolah Dasar yang dalam bentuk kegiatan (Toifah and Jabbar 2024; Suwardoyo 2021) . Keempat, studi moderasi bergama di Sekolah Dasar dengan literatur review (Putra, Arnadi, and Putri 2023). Kelima, studi moderasi bergama di Sekolah Dasar yang menganalisis suatu objek (Pertiwi and Khuriyah 2023; Rochmah and Marno 2023).

Berdasarkan kajian pustaka tentang moderasi beragama di Sekolah Dasar tersebut. Terdapat banyak penelitian yang berkaitan dengan moderasi beragama di Sekolah Dasar sebagai fokus penelitian. Akan tetapi, belum ada studi yang mengkaji secara sistematis dan komprehensif moderasi beragama di Sekolah Dasar. Maka penelitian ini memiliki kontribusi penting untuk melihat bagaimana tantangan dan peluang implementasi moderasi beragama dari berbagai Sekolah Dasar. Melalui artikel ini hasil penelitian implementasi pendidikan moderasi beragama pada Sekolah Dasar dapat menggambarkan dan memberi formulasi secara sistematis dan komprehensif.

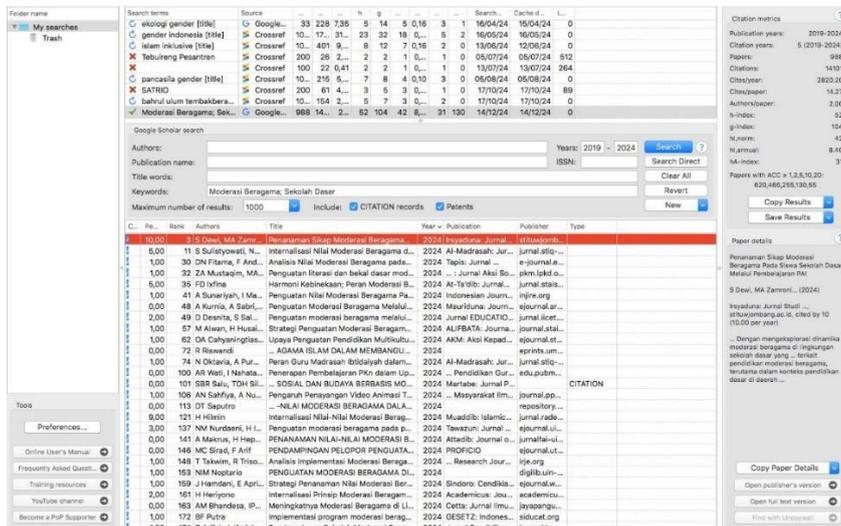
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) yang berfokus pada praktik moderasi beragama di Sekolah Dasar (SD) atau sederajat di Indonesia. *systematic literature review* (SLR) adalah metode pemilihan, identifikasi, dan ringkasan artikel penelitian tertentu untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan realistis tentang kasus yang sedang dipertimbangkan (Qazi et al. 2024). Metode *systematic literature review* (SLR) studi ini dilakukan berdasarkan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA), yang diusulkan oleh Liberati et al. (2009) kemudian diperbarui oleh Page et al. (2020).

Data penelitian ini mengulas literatur sebelumnya mengenai moderasi beragama di Sekolah Dasar. Pencarian literatur dilakukan pada 12 Desember 2024 menggunakan aplikasi Harzing's Publish or Perish dengan sumber yang berasal dari Google Scholar dan menggunakan kata kunci yaitu "Moderasi Beragama", "Sekolah Dasar atau SD".

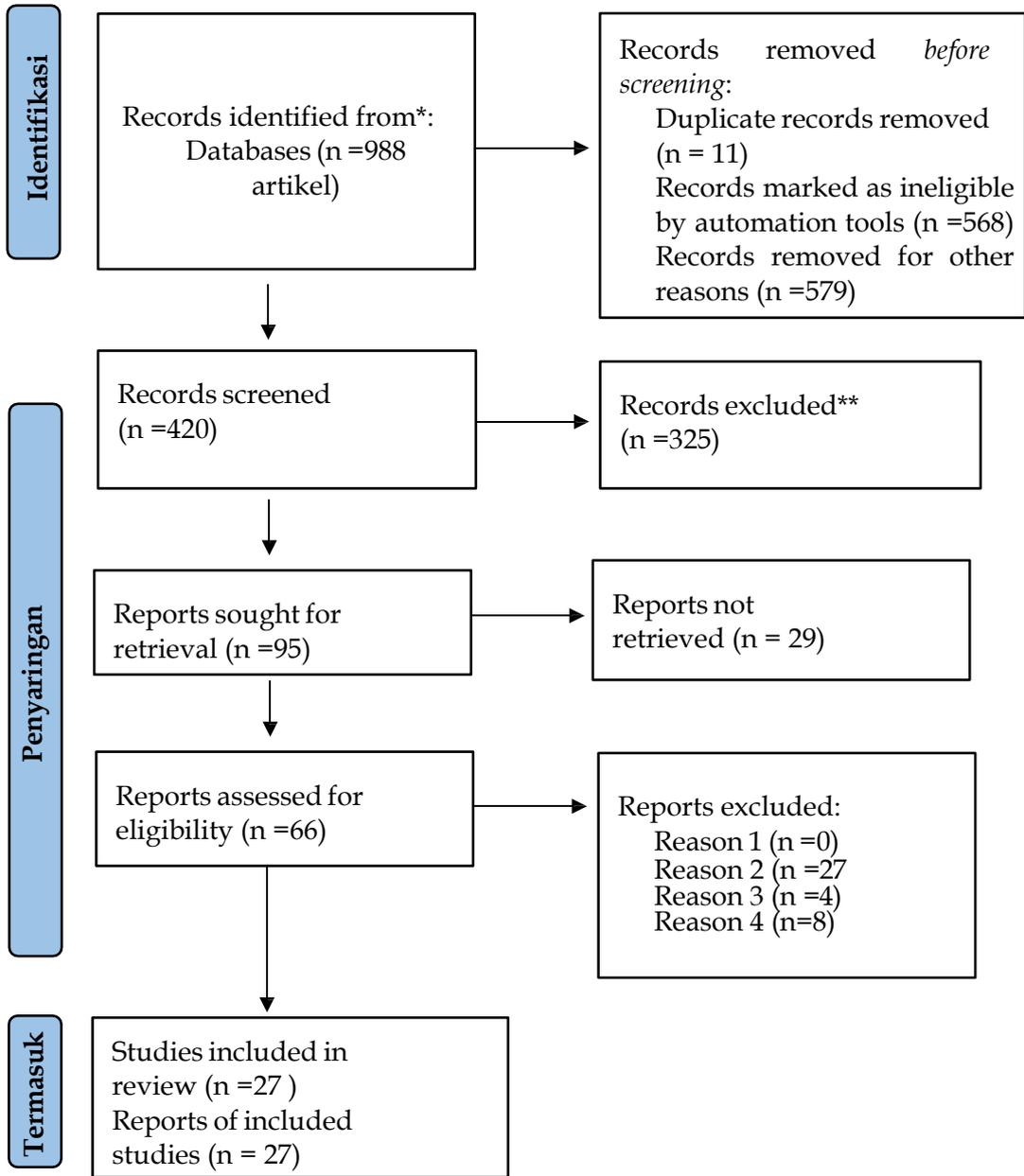
Terdapat beberapa tahap yang dilakukan dalam penelitian ini, Langkah awal yakni identification, pada langkah ini peneliti melakukan pencarian artikel yang terindeks Sinta dengan kata Kunci "Moderasi Beragama", "Sekolah Dasar atau SD" sehingga diperoleh sebanyak 988 artikel. Kemudian, tahapan selanjutnya adalah screening berdasarkan berbagai kriteria pada Tabel 1. Pada tahapan kedua ini menghasilkan jumlah 425 artikel jurnal, selanjutnya dilakukan penyeleksian dengan berbagai kriterian lihat tabel.1 dan menghasilkan 66 artikel jurnal. Kemudian menyeleksi jurnal yang memiliki status openaccess. Tahapan terakhir adalah included, pada tahap ini penulis berfokus pada artikel yang telah dieliminasi sehingga penyeleksian tahap akhir ini diperoleh 27 artikel. Proses lengkap terkait pemilihan artikel disajikan pada Gambar 1.

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel terbit antara tahun 2019-2024 2. Artikel terbit di Jurnal terakreditasi google scholar 3. Terkait moderasi Beragama di Sekolah Dasar 4. Penelitian empiris kualitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel terbit sebelum tahun 2019 2. Artikel terbit di Jurnal yang belum terakreditasi google scholar 3. Tidak terkait moderasi Beragama di Sekolah Dasar 4. Bukan Penelitian empiris



Gambar 1

Identification of studies via databases and registersz



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil proses seleksi, hasil penelitian dengan menggunakan Teknik Systematic Literature Review (SLR) terhadap rendahnya minat baca di Indonesia menemukan 27 artikel untuk dianalisis lebih lanjut. Rangkuman hasil analisis artikel mengenai minat baca di Indonesia diuraikan pada tabel 2.

Tabel.2 Hasil Pencarian

No	Penulis (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1.	Siti Khairunnisa Lubis, Salminawati (2023)	Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan Sikap Moderasi Beragama Siswa di SD IT Al Munadi Medan Marelan	Sebagai upaya Meningkatkan Sikap Moderasi Beragama pada siswa, guru dan kepala sekolah melakukan kolaborasi menerapkan moderasi beragama di sekolah. Guru menekankan sikap saling menyayangi yang merupakan pondasi dalam menerapkan sikap toleransi. Namun, terdapat kendala dalam upaya tersebut seperti kurangnya kontekstual atau contoh langsung yang bisa diberikan kepada siswa, karena lingkungan yang homogen.
2.	Sulistiyowati, Sulistiyowati Hikmah, Nurul Fitriah,	Internalisasi Nilai Moderasi Beragama di SD Negeri 1 Sidorejo Kabupaten Kotawaringin Barat	internalisasi nilai-nilai moderasi beragama dilakukan melalui kegiatan jum'at beramal, Apel Senin, internalisasi nilai-nilai moderasi beragama pada saat pembelajaran di kelas dan

	Fitriah Sholeh, Makherus (2024)		membiasakan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)
3.	Pertiwi, Lintang Khuriyah (2023)	Peran Guru PAI dalam Menanamkan Moderasi Beragama di Sekolah Dasar Negeri Cangkringan Banyudono Boyolali Tahun 2022	Peran guru PAI dalam membangun moderasi beragama di SD Negeri Cangkringan meliputi: a. Konservator sebagai guru PAI bertanggung jawab akan sikapnya, b. Transmitter (penerus) guru PAI bertindak sebagai motivator dan pembimbing, c. Innovator (pengembang) guru PAI berkolaborasi dengan semua guru dari berbagai agama, d. Organizer (pelaksana) guru melaksanakan kegiatan yang diinovasikan, e. Transformator, guru PAI menerjemahkan nilai dengan menjadi figur untuk murid Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membangun moderasi beragama di sekolah meliputi: Faktor Pendukung yaitu semua guru mendukung setiap ada kegiatan keagamaan di sekolah

			<p>kemudian lingkungan masyarakat sekitar dan wali murid sangat mendukung terhadap kegiatan sekolah terutama kegiatan keagamaan.</p>
4.	<p>Ramadhani, F I Munir, M M (2022)</p>	<p>Peran Guru Agama Dalam Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama Di SDN 2 Sukodono Kabupaten Jepara</p>	<p>peran guru agama di SDN 2 Sukodono Kabupaten Jepara terdapat tiga peran utama, yakni pendidik, pengajar dan fasilitator. Sedangkan penanaman nilai-nilai moderasi beragama terwujud dalam kegiatan intrakurikuler (pembelajaran di kelas) dan kegiatan ekstrakurikuler (green school) dan perayaan hari besar.</p>
5.	<p>Oktavia Annisa Cahyaningtias, Ayu Lestari, Pujiyono, Risma Anjali Agustina, Dwi Maryani Rispatiningsih, Mambaul</p>	<p>Upaya Penguatan Pendidikan Multikultural Melalui Match Up Moderasi Beragama Pada Tingkat Sekolah Dasar</p>	<p>Peserta didik Sekolah Dasar dalam belajar masih bersifat konkret atau nyata. Sehingga diperlukan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan pengalaman secara langsung seperti Match Up moderasi beragama. Match Up moderasi beragama sebagai</p>

	Ngadhimah (2024)		media evaluasi pendukung proses pembelajaran dan sebagai media dalam penguatan pendidikan multikultural pada tingkat sekolah dasar.
6.	Keban, Y B Leton, S S (2023)	Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Penguatan Wawasan Kebangsaan Pada Era Disrupsi Di SD Inpres Ekasapta Larantuka	pendidikan moderasi agama di SD Inpres Ekasapta sejauh ini sudah dipraktekkan oleh lembaga pendidikan ini namun belum secara optimal diterapkan. Pendidikan moderasi beragama dalam penguatan wawasan kebangsaan di SDI Ekasapta dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
7.	(A Q Asshidiqi et al. 2023)	Analisis Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta	Nilai-nilai ini terimplementasi secara hidden curriculum di SDIT Cendekia melalui pembiasaan-pembiasaan di sekolah, dalam kegiatan pembelajaran intrakurikuler, co-kurikuler, maupun ekstrakurikuler. SDIT Cendekia juga telah menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) yang di dalamnya memuat nilai-nilai moderasi beragama.

8.	(Mumtahana, Fahrudin, and ... 2022)	Internalisasi nilai moderasi beragama melalui Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan dasar desa Pancasila Balun Turi Lamongan	Dalam penelitian ini studi kasus ada di tiga lembaga dasar desa Balun Turi Lamongan yakni di SDN 1, SDN 2 dan MI Tarbiyatussibyan Balun Turi. Ada beberapa strategi dan pola dalam penanaman nilai moderasi beragama yang diterapkan didalam kegiatan belajar mengajar baik didalam maupun di luar kelas.
9.	(Hamdani and Apriani 2024)	Strategi Penanaman Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Melalui Pembelajaran Pai (Studi Di Sd Negeri 010 Melayu Besar Rohil)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sembilan karakteristik moderasi beragama telah diintegrasikan dengan baik dalam pembelajaran PAI di SDN 010 Melayu Besar Rohil melalui tiga pendekatan utama: materi langsung, materi tidak langsung, dan apersepsi.

10.	(Irdani, Fatharani, and Safira 2023)	Efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan moderasi beragama di SDN 13 desa Pedekik	Efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan moderasi beragama di SDN 013 desa Pedekik sudah mencapai keberhasilan yang baik karena adanya kesesuaian antara tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas dan usaha yang dilakukan seperti metode yang dilakukan dan strategi lainnya membawa hasil seperti nilai- nilai moderasi seperti sikap toleransi, anti kekerasan, menerima perbedaan, setia terhadap konsesus negara dan adaptif terhadap tradisi terimplementasi dengan baik pada peserta didik. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan moderasi beragama adalah dengan keterbatasan waktu yang tersedia yaitu hanya dua jam mata pelajaran di setiap minggunya guru harus lebih ekstra dalam memberikan pengajaran diluar jam pelajaran kemudian karakter peserta didik yang beragam
-----	-----------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

11.	(Hidayatullah, 2023)	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Moderasi Keberagamaan Siswa Kelas V Di Sdn 2 Cakranegara Tahun Ajaran 2021/2022	<p>strategi yang digunakan guru adalah:</p> <p>Pertama, Guru membimbing peserta didik yang terkhusus yang beragama Islam, dengan menggunakan strategi atau upaya bimbingan, program khusus, latihan khusus, dan pembiasaan mempraktekkan. Kedua, guru membiasakan berdoa sebelum belajar memulai pelajaran. Ketiga, guru melakukan kegiatan Imtaq rutin tiap hari jumat supaya menambahkan ilmu</p>
			<p>pengetahuan secara khusus tentang ajaran Islam.</p> <p>Kendala guru agama PAI dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan moderasi keberagamaan siswa kelas V di SDN 2 Cakranegara Mataram pertama: adalah kurang adanya kerjasama antara guru dan wali murid, sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah sehingga kurang terkontrol dari lingkungan dan akibatnya terjadi hal-hal buruk yang tidak</p>

			diinginkan. Kedua, faktor dari dalam lingkungan sekolah yang mengingat beda agama, faktor dari luar lingkungan sekolah sehingga tidak terkontrol, dan serta keterbatasan waktu karena berada disekolah umum
12.	(Dewi, Zamroni, and ... 2024)	Meningkatnya Moderasi Beragama di Lingkungan Warga Sekolah: Studi Pendidikan Moderat di SD Negeri 4 Klungkung	dilakukan dengan cara mengedepankan aspek kerukunan, saling menghormati, saling menghargai dan saling mendukung baik dalam kegiatan formal di kelas, maupun dalam kegiatan di luar kelas
13.	(Nurdaeni, Indra, and Alim 2024)	Penguatan moderasi beragama pada peserta didik melalui kurikulum Merdeka	Pertama, guru memiliki peran utama sebagai penanggung jawab, penerus, pengembang, pelaksana, dan figur dalam membangun moderasi beragama di SDN Bengle. Kedua, nilai-nilai moderasi beragama yang dibangun meliputi adil, seimbang, kesederhanaan, dan kesatuan. Ketiga, faktor pendukung meliputi kesiapan dan pengalaman guru dalam

			mengimplementasikan program moderasi beragama yang sesuai dengan kurikulum merdeka.
14.		Analisis Implementasi Moderasi Beragama di SD Negeri 13 Salak Kota Sawahlunto: Studi tentang Komitmen Kebangsaan, Anti-Kekerasan, Toleransi, dan	Di SD Negeri 13 Salak, Kota Sawahlunto, penerapan moderasi beragama telah berhasil dilakukan dengan baik. Komitmen terhadap kebangsaan diperkuat melalui kegiatan seperti upacara bendera dan gotong royong, yang mempererat persatuan dan disiplin di kalangan siswa.
15.	(Makrus et al. 2024)	PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA KARAKTER PESERTA DIDIK DI SDN 4 SILIRAGUNG BANYUWANGI	Hasil Penelitian ini yaitu Pertama, penekanan pada nasionalisme kebangsaan melalui kegiatan upacara bendera dan nyanyian lagu wajib menjadi elemen penting dalam pembentukan karakter siswa. Kedua, nilai toleransi dihadapkan pada kesulitan dalam lingkungan anak-anak SDN 4 Siliragung, terutama terkait dengan perbedaan prestasi dan kemampuan. Ketiga, penanganan permasalahan bullying menjadi

			<p>perhatian serius, baik dari segi fisik maupun psikologis.</p> <p>Keempat,</p> <p>menginternalisasi sikap akomodatif terhadap kebudayaan lokal melibatkan upaya guru dalam memberikan pemahaman tentang keberagaman budaya Indonesia</p>
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

16.	(Wati, Nahatalia, and Riana 2024)	Penerapan Pembelajaran PKn dalam Upaya Meningkatkan Sikap Moderasi Beragama Siswa di SDN 2 Rejosari	<p>menanamkan sikap moderasi beragama kepada siswa melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat dilakukan dengan menerapkan bermacam strategi, metode, dan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Guru-guru PKn menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran kooperatif, dan pembelajaran berbasis proyek dalam rangka melibatkan siswa secara aktif dalam memahami isu-isu terkait moderasi beragama. Metode seperti diskusi kelas, debat, dan bermain peran juga diterapkan untuk mengasah kemampuan</p>
-----	-----------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			berpikir kritis dan membangun empati serta toleransi siswa
17.	(Siregar et al. 2023)	Upaya Penanaman Nilai Moderasi Beragama pada Siswa SDN 105337 Pantai Labu Pekan	<p>Ada banyak upaya dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada anak salah satunya adalah dengan menebarkan nilai-nilai positif yang dimulai dari pendidik itu sendiri. Guru sebagai tauladan atau role model yang patut dicontoh muridnya.</p> <p>Maka dari itu penanaman moderasi beragama dapat dimulai dari hal-hal kecil.</p> <p>Berdasarkan temuan dan teori tersebut dapat dipahami bahwa sekolah telah melaksanakan penanaman nilai moderasi beragama melalui interaksi di lingkungan madrasah dengan mengadakan program-program kegiatan.</p>

18.	(Albab et al. 2023)	PENGUATAN SIKAP MODERASI BERAGAMA MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI ETIKA BERAGAMA DI SDN	sosialisasi etika beragama untuk penguatan sikap moderasi beragama ditanamkan pada siswa tingkat dasar mendapatkan dukungan beberapa stakeholder. Nilai-nilai etika beragama yang ditanamkan adalah, tidak berkata kasar pada orang tua, mematuhi membantu dan menghormati orang tua, menghargai guru, mendengarkan guru, memperhatikan guru, tidak berkata kotor pada guru, tidak boleh melukai teman, saling menghargai atau menghormati, tidak pilih-pilih dalam berteman, menyayangi teman, dan tidak boleh melakukan bullying.
19.	(Widayanti and Ernawati 2022)	Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SDN 1 Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kebijakan sekolah dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama memberikan pengarahan, pemahaman tersendiri tentang nilai-nilai moderasi beragama, dan menekankan kepada para guru pendidikan agama, baik

			<p>Guru PAI maupun Guru PAK, untuk dapat sebagai contoh dalam bersikap moderat pada penganut agama yang ada pada sekolah tersebut. (2)</p> <p>Implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran. (b) Tahap pelaksanaan implementasi nilai moderasi beragama dilaksanakan secara bersama oleh semua komponen sekolah, antara guru PAI, guru PAK dan guru mapel lainnya, agar siswa</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>dapat memahami tentang moderasi beragama. (3)</p> <p>Kerjasama yang dilakukan sekolah dalam melaksanakan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di SDN 1 Pule adalah dengan</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

20.	(Ismail and Sulaiman 2023)	Integrasi Pendidikan Multikultural ke dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Membangun Moderasi Beragama di Aceh Tamiang ...	Integrasi pendidikan multikulturalisme ke dalam kurikulum PAI di SD sebagai upaya membangun moderasi beragama di Aceh Tamiang sudah terealisasi sesuai anjuran yang ditentukan Kementerian Agama. Hal ini terbukti dengan wujud realisasi mata pelajaran PAI yang mengintegrasikan pendidikan multikulturalisme ke dalam mata pelajaran Alquran- Hadis, fikih, Akidah, Akhlak, dan Sejarah Peradaban Islam. Namun terdapat kendala di lapangan, masih ada diantara kepala sekolah yang belum bisa menerima perbedaan. Hal tersebut diasumsikan bahwa mereka belum dapat menerima kenyataan bahwa hidup penuh dengan keragaman budaya, suku, warna kulit, bahkan agama yang berbeda
21.	(Sandi, Sumarto, and Sutarto 2023)	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di MIN 1 Rejang Lebong	kepemimpinan Madrasah dalam menanamkan komitmen kebangsaan dan toleransi di MIN 1 Rejang Lebong berdampak positif karena dilihat dalam kehidupan sehari-hari seperti

			<p>melaksanakan aktifitas upacara bendera, menerapkan disiplin yang baik, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, melaksanakan pembelajaran yang kondusif dan disiplin, tidak berperilaku semena-mena, menanamkan rasa empati,</p>
22.	(Kaca, Kholidi, and Arifin 2023)	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di SD Negeri 12 Merapi Timur Desa Gunung Kembang	<p>Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama kepada peserta didik dalam membentuk karakter Toleransi SD Negeri 12 Merapi Timur Desa Gunung Kembang dalam mendidik dan memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pentingnya moderasi beragama dengan metode diskusi, kelompok, dan pengabdian masyarakat.</p>
23.	(Septiyani, Mukromin, and Kamal 2024)	Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam di SD N 2 Kapencar Kertek Wonosobo	<p>guru pendidikan agama Islam berupaya meningkatkan penanaman pentingnya moderasi beragama pada siswa di SD N 2 Kapencar melalui teknik pembelajaran dan pembiasaan</p> <p>Upaya yang dilakukan guru</p>

			<p>Pendidikan Agama Islam SD N 2 Kapencar Kertek Wonosobo dalam menanamkan nilai moderasi beragama melalui penerapan ibadah jumat, 5S (Senyum Ucapan dan Menyapa dengan Tata Krama), pengajaran langsung di kelas melalui debat dan format perkuliahan. Memperoleh pengetahuan di luar batas-batas kelas.</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			Permasalahan internal seperti masih banyaknya siswa yang kurang minat belajar menjadi salah satu hal yang menghambat guru Pendidikan Agama Islam SD N 2 Kapencar dalam menanamkan nilai moderasi beragama.
24.	(Permana 2024)	Strategi Guru Agama Hindu dalam Menumbuhkembangkan Sikap Moderat Siswa di SD Saraswati 6 Denpasar	usaha menumbuhkembangkan sikap moderat pada diri siswa di SD Saraswati 6 Denpasar dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan pembelajaran. Pertama, pada tahap perencanaan Kedua, pada tahap pelaksanaan pembelajaran guru rutin mengarahkan siswa untuk bersama-sama dalam menyanyikan lagu kebangsaan dan wajib nasiona
25.	(Ahmadi et al. 2024)	Instilling Religious Moderation Values Through Islamic Religious Education in Urban Primary School Children	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendidikan agama yang inklusif dan toleran berperan signifikan dalam membentuk sikap toleransi dan kerukunan di antara siswa dengan berbagai latar belakang agama. Moderasi beragama di

			sekolah ini diimplementasikan melalui beragam metode dan pendekatan, baik dalam pembelajaran formal di kelas maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan.
26.	(Ekanara et al. 2023)	<i>Assistance in the Development of Anti- Bullying Media as an Effort to Internalize the Values of Religious Moderation</i>	guru-guru kelas UPTD SD Negeri 2 Sukalila yang digunakan sebagai media kampanye anti-kekerasan sebagai upaya internalisasi nilai-nilai moderasi beragama. Kegiatan ilmiah tersebut mendapatkan respon yang sangat baik dari pihak guru dan mengharapkan diadakan kegiatan yang sejenis untuk dilaksanakan secara berkelanjutan.
27.	(Evimalinda, Butar- Butar, and ... 2023)	<i>Cultivating an Attitude of Religious Moderation for Students at SD Eppata II Batu Aji Batam</i>	Pembinaan pada peserta didik tentang penanaman sikap moderasi beragama yang dilakukan tim PkM .

Implementasi Moderasi Beragama di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil pencarian literature secara sistematis dan komperhansif diatas, dapat melihat gambaran penerapan moderasi beragama yang berfokus pada jenjang Sekolah Dasar saat ini. Penerapan telah dilakukan dibanyak sekolah dasar, dengan berbagai cara yang berbeda-beda. Hal tersebut seperti dilakukan dengan pembelajaran,

Ektrakurikuler, mengadakan program- program/ kegiatan, dan Pembinaan pada peserta didik tentang penanaman sikap moderasi beragama.

Pembelajaran

Dalam lembaga pendidikan, salah satunya sekolah dasar, pembelajaran menjadi kegiatan yang tak dapat dipisahkan. Pembelajaran merupakan sarana yang efektif untuk menanamkan ilmu pengetahuan. Demikian juga, pembelajaran menjadi salah satu dari penerapan moderasi beragama di sekolah dasar. Nilai-nilai ini terimplementasi secara *hidden curriculum* sebagaimana dilakukan di SDIT Cendekia. Moderasi beragama dengan cara *hidden curriculum* dimasukkan dalam berbagai mata pelajaran, seperti PAI, PKN, IPS, dll.

Dalam hal ini, berbagai aspek juga mempengaruhi keberlangsungan pembelajaran sebagai upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik. Salah satunya adalah peran guru. Dalam literature terdahulu banyak penelitian yang berfokus pada peran guru sebagai upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik. Dari berbagai literature guru memiliki peran penting, seperti: guru sebagai konservator, inovator, dan transformator, dan juga role model. Dalam pembelajaran guru melakukan berbagai upaya mulai dari perencanaan, melakukan pembelajaran yang bervariasi metode dan strategi, hingga evaluasi pembelajaran menekankan pentingnya moderasi beragama, termasuk penyisipan materi moderasi dalam bahan ajar.

Selain itu, kebijakan sekolah dalam penerapan moderasi beragama juga emainkan peran penting dalam mendukung nilai-nilai moderasi. Sebagaimana, SD Negeri 1 Sidorejo yang mengusung kebijakan menerapkan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) dan apel Senin sebagai wujud penguatan sikap moderasi beragama. SD Negeri 13 Salak dengan kebijakan inklusif dalam kegiatan formal seperti upacara bendera dan gotong royong mencerminkan nilai-nilai komitmen kebangsaan dan toleransi. Dan juga pada SDN Bengle yang menerapkan kurikulum Merdeka yang mencakup nilai-nilai moderasi beragama seperti kesederhanaan dan kesatuan.

Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler juga memainkan peran signifikan dalam menanamkan nilai moderasi. Di SDN Pajagalan I, Sumenep, kegiatan rutin seperti mengaji Yasin setiap Jumat serta perayaan hari besar Islam menjadi wadah untuk mempererat nilai-nilai keberagaman. Di SD Negeri 2 Sukodono, Jepara, kegiatan seperti program "green school" dan perayaan hari besar agama dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran terhadap keberagaman. Di SD Negeri 4 Klungkung, kegiatan seperti dharma santhi melibatkan semua siswa untuk memperkuat rasa kebersamaan dan kerukunan antarumat beragama.

Program-Program/Kegiatan

Tak hanya itu, berbagai program dan kegiatan keagamaan menjadi bagian penting untuk menanamkan nilai moderasi. Berbagai kegiatan atau program-program, seperti: SDN Pajagalan I Sumenep memiliki kegiatan keagamaan Islam yang rutin dilaksanakan. Kegiatan tersebut ada yang pekanan dan tahunan. Kegiatan pekanan berupa mengaji yasin setiap hari Jum'at. Sedangkan kegiatan tahunan berupa perayaan hari-hari besar Islam dan pondok Romadlan. Selain itu, kegiatan sebagai upaya menanamkan nilai moderasi di beberapa Sekolah Dasar juga dilakukan dengan kolaboratif dengan pihak luar sekolah, seperti: lembaga kemasyarakatan, Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagaimana dilakukan di Di Sekolah Dasar Negeri Besowo 1. Dan juga di SDIT Cendekia, Kabupaten Purwakarta dengan pendekatan kepada masyarakat dan orang tua siswa juga dilakukan untuk memperkuat dukungan terhadap pelaksanaan moderasi di lingkungan sekolah. Tidak hanya, diperuntukan untuk peserta didik, berbagai program-program dan kegiatan juga dilaksanakan untuk guru ataupun tenaga kependidikan lembaga sekolah. Seperti di ebagai contoh, di SDIT Cendekia, Kabupaten Purwakarta, program penguatan moderasi beragama melibatkan guru dalam bentuk pelatihan dan peningkatan kompetensi. Guru diberikan pelatihan terkait strategi pembelajaran yang mendukung nilai-nilai moderasi beragama, seperti pengelolaan kelas yang inklusif dan toleran. Jika di SD Negeri 4 Klungkung, pelatihan yang melibatkan tenaga pendidik dilakukan untuk memperkuat pemahaman tentang keberagaman budaya dan agama. Pelatihan ini mendorong guru dan tenaga

kependidikan untuk menjadi contoh dalam sikap moderat, yang kemudian tercermin dalam interaksi mereka dengan siswa.

Tantangan Dalam Implementasi Moderasi Beragama Di Sekolah Dasar, Dan Bagaimana Cara Mengatasinya

Berbagai upaya implementasi moderasi beragama di sekolah dasar diatas, mendapati berbagai tantangan di sekolah dasar. Beberapa tantangan tersebut berdasarkan kajian sistematis literature terdahulu, sebagai berikut:

Pertama, keterbatasan waktu pembelajaran. Guru sering menghadapi kendala waktu yang terbatas dalam menyampaikan materi moderasi beragama, terutama jika hanya disisipkan dalam mata pelajaran agama. Di SDN 013 Desa Pedekik, guru harus memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran untuk memastikan nilai-nilai moderasi dapat tersampaikan.

Kedua, resistensi dari Orang Tua dan Masyarakat. Beberapa orang tua dan masyarakat memiliki pandangan skeptis terhadap program moderasi beragama, terutama jika dianggap mengancam keyakinan tertentu atau terlalu liberal. Hal ini ditemukan di SDN 2 Rejosari, di mana resistensi dari sebagian masyarakat menjadi tantangan dalam melibatkan siswa dalam kegiatan yang mempromosikan toleransi.

Ketiga, minimnya Fasilitas. Banyak sekolah dasar yang tidak memiliki fasilitas pendukung, seperti mushola atau tempat ibadah lain yang memadai, untuk mendukung kegiatan keagamaan inklusif. Di SD Negeri Cangkringan, Boyolali, keterbatasan fasilitas ini menghambat pelaksanaan program moderasi beragama secara optimal. Keempat, lingkungan Homogen. Di beberapa sekolah dasar, terutama di wilayah dengan mayoritas agama tertentu, siswa tidak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan individu dari latar belakang agama yang berbeda. Contohnya di SD IT Al Munadi, Medan Marelan, guru menghadapi tantangan dalam memberikan contoh nyata toleransi karena siswa mayoritas berasal dari agama yang sama dan jarang berinteraksi dengan non-Muslim

KESIMPULAN DAN SARAN

Penanaman nilai-nilai moderasi Beragam perlu dilakukan secara menyeluruh dan komprehensif kepada masyarakat luas, tidak terkecuali pada anak-anak. Salah satu upaya tersebut dapat dicapai dengan pendidikan dasar. Dalam

upaya implementasi moderasi beragama pada sekolah dasar guna mencetak generasi yang moderat, Studi *Systematic Literature Review* (SLR) Implementasi Moderasi Beragama Di Sekolah Dasar ini memiliki kontribusi untuk dapat menggambarkan dan memberi formulasi secara sistematis dan komprehensif.

Berdasarkan kajian sistematis, Implementasi Moderasi Beragama di Sekolah Dasar dilakukan dengan berbagai cara, seperti: pembelajaran, ekstrakurikuler, dan juga program- program atau kegiatan. Dalam pembelajaran berkaitan dengan muatan materi, peran guru, kurikulum, bahkan pada kebijakan pemimpin sekolah. Ekstrakurikuler dilakukan untuk memperkuat nilai-nilai moderasi beragama seperti: *green school*, dan ekstra keagamaan. Program-program atau kegiatan juga mendukung penerapan moderasi beragama, bahkan tidak hanya fokus pada peserta didik, tapi juga guru dan tenaga kependidikan. Berbagai upaya tersebut mendapati berbagai tantangan seperti: keterbatasan waktu pembelajaran, resistensi dari Orang Tua dan Masyarakat, dan juga minimnya Fasilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya Wangsanata, Susana, Sariyani Yani, and Soim Hasani. 2022. "Penanaman Moderasi Beragama Bagi Siswa Sekolah Dasar Menuju Indonesia Bebas Criminal Terrorism Pada Tahun 2045." *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta* 3 (2): 243-62. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i2.175>.
- Agama, Badan Litbang dan Diklat Kementerian. 2019. *Moderasi Beragama. Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI Gedung Kementerian Agama RI Jl.MH. Thamrin No.6 Lt. 2 Jakarta Pusat*.
- Ahmadi, A, R Amalia, M Musleh, M Fattah, and.... 2024. "Instilling Religious Moderation

Values Through Islamic Religious Education in Urban Primary School Children.”

Maharot: Journal of
<https://ejournal.unia.ac.id/index.php/maharot/article/view/1623>.

Albab, M U, A Udilah, F R Toyib, and..... “PENGUATAN SIKAP MODERASI BERAGAMA MELALUI KEGIATAN SOSIALISASI ETIKA BERAGAMA DI SDN

Â€ ŹBESOWO 1â€ Ź.” *BHAKTI: JURNAL* <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/pkm/article/view/4359>.

Albana, Hasan. 2023. “Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama Di Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 9 (1): 49–64.

<https://doi.org/10.18784/smart.v9i1.1849>.

Arfiana Sihombing, Azizah Hanum. 2024. “NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MERDEKA JENJANG SEKOLAH DASAR.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7: 15970–80.

Asshidiqi, A Q, A Muharam, H Fajrussalam, and “Analisis Implementasi Nilai-Nilai

Moderasi Beragama Di SDIT Cendekia Kabupaten Purwakarta.” *FOUNDASIA*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/article/view/65063>.

Asshidiqi, Ahmad Qowamu, Agus Muharam, Hisny Fajrussalam, Wina Mustikaati, and Acep Ruswan. 2023. “Analisis Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di SDIT

Cendekia Kabupaten Purwakarta.” *Foundasia* 14 (2): 37–51.
<https://doi.org/10.21831/foundasia.v14i2.65063>.

Debby Riana Hairani. 2023. “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Anak Usia Dini Di Tk Yomako Distrik Nimbokrang Kabupaten Jayapura Papua.” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 1 (1): 132–39.

<https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i1.80>.

Dewi, S, M A Zamroni, and.... 2024. “Penanaman Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa

Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran PAI." *Irsyaduna: Jurnal Studi*

<https://stituwjombang.ac.id/jurnalstit/index.php/irsyaduna/article/view/1558>.

Ekanara, B, I R Isfiani, F Nurbaithy, and 2023. "Assistance in the Development of Anti-

Bullying Media as an Effort to Internalize the Values of Religious Moderation."

Jurnal Studi Sosial

<https://www.syekhnrjati.ac.id/sejati/index.php/sejati/article/view/68>.

Evimalinda, R, R D Butar-Butar, and 2023. "Cultivating an Attitude of Religious

Moderation for Students at SD Eppata II Batu Aji Batam." *GANDRUNG*

<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/gandrung/article/view/2922>.

Habsar Mutamimah Duwi, Akbar Aisya Billah, Okta Maya Fitri, Asis Sustiwawan. n.d.

"INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM." *Local*

Cultural Values and Religious Moderation UIN Sunan Ampel Surabaya, no. 54: 536-44.

<https://doi.org/10.36835/ancoms.v7i1.524>.

Hamdani, J, and E Apriani. 2024. "Strategi Penanaman Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Melalui Pembelajaran Pai (Studi Di Sd Negeri 010 Melayu Besar Rohil)." *Sindoro: Cendikia Pendidikan*.

Sindoro: Cendikia Pendidikan.

<https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendikiapendidikan/article/view/5644>.

Hanifah Salsabila, Unik, Adi Saputra, Lukman Harsono, Mochammad Faruq Husein, and Nurdiena Ainuzzamania. 2022. "Penanaman Moderasi Agama Dalam Pendidikan

Agama Islam." *Romeo: Review of Multidisciplinary Education, Culture and Pedagogy*

1 (1): 45-58. <https://doi.org/10.55047/romeo.v1i1.50>.

Hidayatullah, S. 2023. *Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Mazroatul Huda Wonorengo*

Karanganyar Demak. repository.iainkudus.ac.id.

<http://repository.iainkudus.ac.id/12206/>.

Irdani, F, C Fatharani, and I I Safira. 2023. "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Moderasi Beragama Di SDN 13 Desa Pedekik." ... *Islam Dan Manajemen Pendidikan*

<https://jurnalptiq.com/index.php/andragogi/article/view/457>.

Ismail, S, and W Sulaiman. 2023. "Integrasi Pendidikan Multikultural Ke Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Membangun Moderasi

Beragama Di Aceh Tamiang" ... *Jurnal Pendidikan*

<https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/71>.

Juniarti. 2023. "Penerapan Nilai-Nilai Moderat Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 03 (7): 177.

Kaca, G, A K Kholidi, and B Arifin. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di SD Negeri 12 Merapi Timur Desa Gunung Kembang." *Visi Sosial Humaniora*.

<https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/humaniora/article/download/1977/890>.

Makrus, A, H Hepni, M Mustajab, and....."PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI

BERAGAMA PADA KARAKTER PESERTA DIDIK DI SDN 4 SILIRAGUNG

BANYUWANGI." *Attadib: Journal of* <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/2734>.

Mudzakkir, M. 2021. "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sd Islamiyah Magetan." *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam* 09 (01): 89-97.

Mumtahana, L, A H Fahrudin, and "Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui

Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Pendidikan Dasar Desa Pancasila Balun Turi Lamongan." *Al Hikmah: Jurnal*

<https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/3950>.

Murad, Ahmad Nailul, and Darlin Rizki. 2022. "Of Radicalism in Indonesia : A Systematic Literature Review." *Development Of Religious Moderation Study On Prevention Of*

Radicalism In Indonesia: A Systematic Literature Review Approach. 8 (2): 199.

Nisa, Choirun, and Retno Widyaningrum. 2024. "Pengembangan E-LKPD Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak Terpuji Terintegrasi Moderasi Beragama" 2 (1): 1-12.

Nurdaeni, N M, H Indra, and A Alim. 2024. "Penguatan Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Melalui Kurikulum Merdeka." ... : *Jurnal Pendidikan* <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TAWAZUN/article/view/14939>.

Permana, IDGD. 2024. "Strategi Guru Agama Hindu Dalam Menumbuhkembangkan Sikap Moderat Siswa Di SD Saraswati 6 Denpasar." *Jurnal Penelitian Agama Hindu*.

<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/JPAH/article/view/2978>.

Pertiwi, Lintang, and Khuriyah. 2023. "Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Moderasi Beragama Di Sekolah Dasar Negeri Cangkringan Banyudono Boyolali Tahun 2022." *Rayah Al-Islam* 7 (1): 347-57. <https://doi.org/10.37274/rais.v7i1.670>.

Putra, Purniadi, Arnadi Arnadi, and Hadisa Putri. 2023. "Tolerance Character Building through Religious Moderation Education in the Digital Era: Study in Elementary School on the Indonesia-Malaysia Border." *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* 9 (1): 167-76.

<https://doi.org/10.19109/jip.v9i1.21820>.

Qazi, Atika, Javaria Qazi, Khulla Naseer, Najmul Hasan, Glenn Hardaker, and Dat Bao. 2024. "M-Learning in Education during COVID-19: A Systematic Review of Sentiment, Challenges, and Opportunities." *Heliyon* 10 (12): e32638.

<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32638>.

Qodir, Zuly. 2018. "Kaum Muda, Intoleransi, Dan Radikalisme Agama." *Jurnal Studi Pemuda* 5 (1): 429.
<https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.37127>.

Rahma, Tsania, Yehezkiel Lemuel, Debby Fitriana, Tiara Rizki Annesha Fanani, and Rosa De Lima Gita Sekarjati. 2022. "Intolerance in the Flow of Information in the Era of

Globalization: How to Approach the Moral Values of Pancasila and the Constitution?" *Indonesian Journal of Pancasila and Global Constitutionalism* 1 (1): 33-118.
<https://doi.org/10.15294/ijpgc.v1i1.56878>.

Rochmah, Ulifah Azwarani, and Marno Marno. 2023. "Studi Analisis Integrasi Nilai-Nilai

Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas II Sekolah Dasar Edisi Revisi Tahun 2017." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 6 (1): 130. <https://doi.org/10.22373/jie.v6i1.16386>.

Sandi, R, S Sumarto, and S Sutarto. 2023. "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di MIN 1 Rejang Lebong." ... *Jurnal Ilmiah Pendidikan* <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/2328>.

Septiyani, S, M Mukromin, and F Kamal. 2024. "Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Di SD N 2 Kapencar Kertek Wonosobo." ... *Dan Pendidikan Agama*
<https://journal.aripafi.or.id/index.php/jmpai/article/view/416>.

Siregar, Y D, Y H Rambe, S S Siregar, and....."Upaya Penanaman Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa SDN 105337 Pantai Labu Pekan." *MODELING*
<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1889>.

- Sulistiyowati, Sulistiyowati, Nurul Hikmah, Fitriah Fitriah, and Makherus Sholeh. 2024. "Internalisasi Nilai Moderasi Beragama Di SD Negeri 1 Sidorejo Kabupaten Kotawaringin Barat." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8 (1): 134. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2896>.
- Sutrisno, Edy. 2019. "Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Bimas Islam* 12 (2): 323-48. <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>.
- Suwardoyo, Agung. 2021. "Meningkatkan Toleransi Siswa Sebagai Wujud Moderasi Beragama Di SD Negeri 1 Banjarsari" 01 (1): 21-40.
- Tajuddin, Muhammad Saleh, Mohd. Azizuddin Mohd. Sani, and Andi Tenri Yeyeng. 2016. "BERBAGAI KASUS KONFLIK DI INDONESIA : Dari Isu Non Pribumi, Isu Agama, Hingga Isu Kesukuan." *Sulesana* 10: 63-71.
- Toifah, Nur, and Ahmat Jabbar. 2024. "Penguatan Technological Pedagogy Knowledge Berbasis Moderasi Beragama Melalui Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Canva Pro Bagi Guru Agama SDN Dau Malang" 2 (8): 3165-72.
- Wati, A R, I Nahatalia, and N A Riana. 2024. "Penerapan Pembelajaran PKn Dalam Upaya Meningkatkan Sikap Moderasi Beragama Siswa Di SDN 2 Rejosari." ... *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. <https://edu.pubmedia.id/index.php/pgsd/article/view/590>.
- Widayanti, D, and F Ernawati. 2022. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SDN 1 Pule Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2022/2023." ... *Pendidikan* <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/10228>.